

**PERAN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH
DAN PROGRAM LATIHAN DASAR DISIPLIN KORPS
TERHADAP KEDISIPLINAN SISWA
DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 2 CILACAP**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S. Pd)**

IAIN PURWOKERTO

Oleh:

**NAVISATUN N'MAH
NIM. 1423303020**

**JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2020**

**PERAN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH
DAN PROGRAM LATIHAN DASAR DISIPLIN KORPS
TERHADAP KEDISIPLINAN SISWA
DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN 2 CILACAP**

Navisatun Ni'mah

NIM. 1423303020

Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institute Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Kepemimpinan Kepala Sekolah adalah cara atau usaha kepala sekolah dalam mempengaruhi, dan menggerakkan guru, siswa, orang tua, dan pihak lain untuk berperan serta guna mencapai tujuan yang ditetapkan. Untuk mewujudkan hal tersebut, kepala sekolah harus dapat memahami kompetensi kemampuan yang dimiliki oleh setiap guru sebagai aspek pendukung seluruh programnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran Kepala SMK Negeri 2 Cilacap dan peran program latihan dasar disiplin korps terhadap kedisiplinan siswa di SMK Negeri 2 Cilacap. Untuk mendapatkan data yang valid, penulis melakukan penelitian dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Jenis penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Adapun objek penelitian penulis adalah kepemimpinan kepala sekolah terhadap kedisiplinan siswa dengan subjek penelitian adalah kepala sekolah, penanggungjawab program latihan dasar disiplin korps, guru mata pelajaran dan siswa.

Hasil penelitian yang telah penulis lakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut dari kegiatan Latihan Dasar Disiplin Korps di SMK Negeri 2 Cilacap peran Kepala sekolah menyerahkan seluruh kegiatan kepada Panitia yang telah dibentuk dan tetap mengetahui serangkaian acara yang berlangsung. Kemudian tanggungjawab diserahkan kepada Waka Kesiswaan dan seluruh kegiatan dilaksanakan oleh LANAL-Cilacap sesuai dengan keinginan dari panitia yang disetujui oleh Kepala Sekolah. Berdasarkan program LDDK yang selama ini berlangsung terdapat perubahan sikap dari siswa dalam hal disiplin, hal tersebut sesuai dengan peran Kepala Sekolah dalam mengambil keputusan mengenai pengadaan program LDDK.

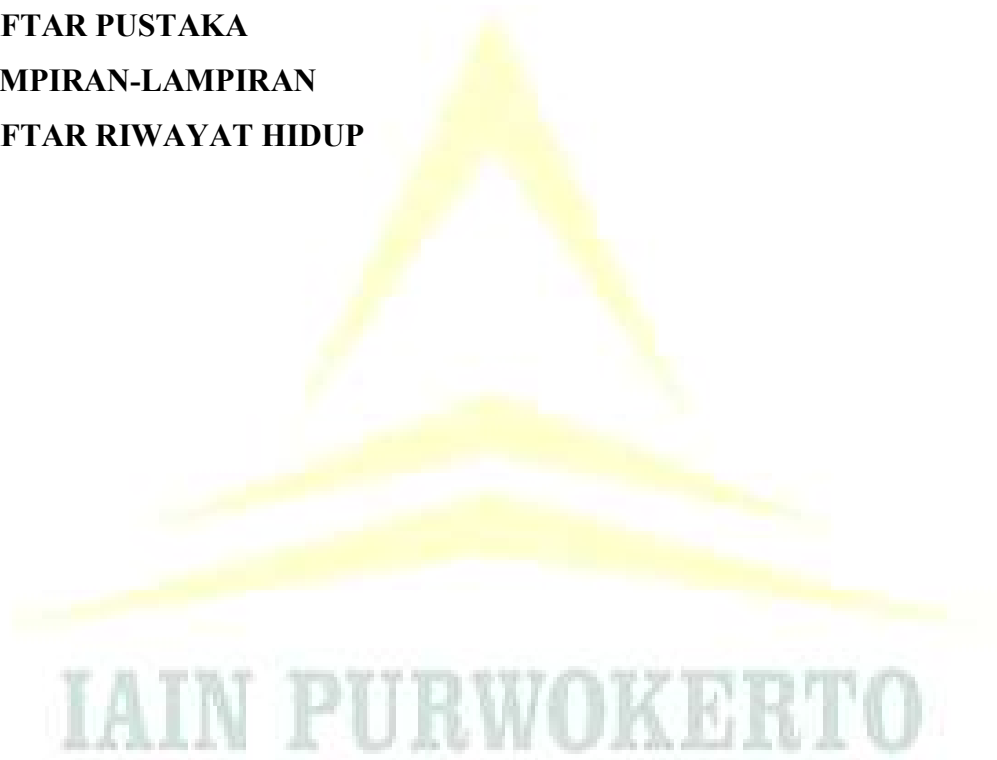
Kata Kunci : Kepala Sekolah, Program LDDK

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional.....	4
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	7
F. Kajian Pustaka	7
G. Sistematika Pembahasan	9
BAB II KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH, PROGRAM LDDK, DAN KEDISPLINAN	
A. Kepemimpinan Kepala Sekolah	
1. Pengertian Kepemimpinan Kepala Sekolah.....	11
2. Pentingnya Kepemimpinan Kepala Sekolah.....	13
3. Fungsi Utama Kepemimpinan Kepala Sekolah	14
4. Gaya dan Sifat Kepemimpinan Kepala Sekolah.....	16
B. Kedisiplinan	

1. Pengertian Kedisiplinan	22
2. Tujuan Kedisiplinan.....	26
3. Manfaat Kedisiplinan.....	27
4. Fungsi Disiplin siswa.....	28
5. Indikator Kedisiplinan Siswa.....	28
6. Unsur-unsur Kedisiplinan.....	29
7. Cara Menanamkan Kedisiplinan.....	32
C. Program LDDK	
1. Pengertian Program LDDK.....	34
2. Maksud dan Tujuan Program LDDK.....	35
D. Kedisiplinan dalam Program LDDK.....	38
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	41
B. Lokasi Penelitian	42
C. Subjek dan Objek Penelitian	42
D. Teknik Pengumpulan Data	43
E. Teknik Analisis Data	45
BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	
1. Profil SMK Negeri 2 Cilacap.....	48
2. Visi dan Misi SMK Negeri 2 Cilacap.....	49
3. Tujuan SMK Negeri 2 Cilacap	50
4. Keadaan Guru dan Tenaga Kependidikan SMK Negeri 2 Cilacap	50
5. Data Siswa SMK Negeri 2 Cilacap.....	51
B. Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Program Latihan Dasar Disiplin Korps Terhadap Kedisiplinan Siswa	
1. Peran Kepala Sekolah Terhadap Kedisiplinan.....	51
2. Peran Program LDDK Terhadap Kedisiplinan	53

3. Sinergitas antara Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Program LDDK terhadap Kedisiplinan.....	55
C. Analisis Data	58
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	66
B. Saran	66
C. Kata Penutup	67
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah kunci dalam setiap usaha meningkatkan kualitas kehidupan manusia, di mana di dalamnya memiliki peranan dan objektif untuk “memanusiakan manusia”. Pendidikan pada hakikatnya adalah proses pematangan kualitas hidup. Melalui proses tersebut diharapkan manusia dapat memahami apa arti dan hakikat hidup, serta untuk apa dan bagaimana menjalankan tugas hidup dan kehidupan secara benar. Karena itulah fokus pendidikan diarahkan pada pembentukan kepribadian unggul dengan menitikberatkan pada proses pematangan kualitas logika, hati, akhlak, dan keimanan, puncak pendidikan adalah tercapainya titik kesempurnaan kualitas hidup.¹ Pendidikan pada dasarnya harus mengembangkan aspek intelektual, moral dan keterampilan pada diri manusia sebagai tiga hal yang merupakan satu kesatuan.²

Untuk tercapainya tujuan pendidikan sebagaimana yang telah diuraikan di atas, maka diperlukan kerjasama yang baik antara ketiga lingkungan pendidikan yaitu: lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Sekolah sebagai salah satu lingkungan pendidikan harus memperhatikan kedisiplinan siswa dalam mentaati peraturan, tata tertib, dan dalam mengikuti proses pembelajaran. Untuk itu diperlukan kerjasama antara kepala sekolah, guru dan orangtua siswa untuk menumbuhkan dan membina kedisiplinan siswa.

Kepala sekolah merupakan salah satu komponen yang sangat berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah, yang memiliki tanggung jawab untuk memajukan pendidikan yang ia pimpin. Seperti yang diungkapkan oleh Supriadi bahwa “Erat hubungannya antara

¹ Agustinus Hermino, *Kepemimpinan Pendidikan Di Era Globalisasi*, (Yogyakarta: pustaka pelajar, 2014), hlm. 1.

² Sumiarti, *Ilmu Pendidikan*, (Purwokerto: STAIN Press, 2016), hlm. 86.

mutu kepala sekolah dengan berbagai kehidupan sekolah seperti disiplin sekolah, iklim budaya sekolah, dan menurunnya perilaku nakal peserta didik”.³

Salah satu cara mengukur kemampuan kepala sekolah dalam memimpin sekolahnya adalah dalam hal mendisiplinkan seluruh warga sekolah termasuk siswa. Bahkan berhasil atau tidaknya suatu sekolah dalam persoalan disiplin sangatlah tergantung kepada kepala sekolah sebagai orang yang bertanggung jawab dalam lembaga pendidikan tersebut.

Dalam rangka untuk mencapai suatu keberhasilan, seseorang harus memulai dengan hidup disiplin, dan kedisiplinan itu sendiri harus dimulai dari suatu hal yang kecil, agar saat dewasa nanti seseorang tersebut dapat mencapai suatu keberhasilan. Kedisiplinan itu sendiri dapat dimulai dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Menciptakan kedisiplinan siswa bertujuan agar sanggup mengatur diri sendiri. Para siswa dilatih untuk dapat menguasai kemampuan dirinya, sehingga para siswa dapat mengerti kelemahan ataupun kekurangan yang ada pada dirinya.

Kedisiplinan adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan ketertiban.

Tujuan utama disiplin adalah untuk meningkatkan efisiensi semaksimal mungkin dengan cara mencegah pemborosan waktu dan energi. Disiplin mencoba mengatasi kesalahan dan keteledoran yang disebabkan karena kurang perhatian, ketidakmampuan, dan keterlambatan. Singodimedjo, mengatakan disiplin adalah sikap kesediaan dan kerelaan seseorang untuk mematuhi dan menaati norma-norma peraturan yang berlaku di sekitarnya.⁴

³ E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2003) hlm. 24.

⁴ Edy Sutrisno, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 85-87.

Masalah kedisiplinan siswa menjadi sangat berarti bagi kemajuan sekolah. Di sekolah yang tertib akan selalu menciptakan proses pembelajaran yang baik. Begitu pula sebaliknya, di sekolah yang tidak tertib kondisinya akan jauh berbeda dari sekolah yang berdisiplin. Perbuatan yang termasuk dalam masalah pelanggaran disiplin di sekolah antara lain: datang sekolah terlambat, tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, berkelahi dengan teman, membolos, membantah perintah guru, membuat gaduh di kelas ketika guru sedang menerangkan materi pelajaran sehingga menyebabkan kebisingan dan mengganggu siswa lain yang sedang memperhatikan guru menerangkan materi pelajaran. Seorang siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar di sekolah tidak lepas dari berbagai peraturan dan tata tertib yang diberlakukan di sekolahnya.

Sekolah Menengah Kejuruan⁵ Negeri 2 Cilacap adalah salah satu SMK di Kab. Cilacap yang menanamkan sikap atau perilaku disiplin kepada siswa siswinya melalui kegiatan Latihan Dasar Disiplin Korps⁶ yang dilaksanakan setiap tahun ajaran baru bagi siswa kelas X selama 30 hari. LDDK ini bertujuan untuk membentuk sikap disiplin siswa selama berada di bangku sekolah maupun setelah lulus.

Undang-Undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 menyatakan bahwa SMK sebagai bentuk satuan pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu. Lulusan SMK diharapkan mampu mengikuti perubahan dan perkembangan yang terjadi di dalam masyarakat, bangsa, ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni budaya.⁷

Kepemimpinan Kepala Sekolah Bapak Sri Muladi terlihat dari cara beliau dalam melibatkan anggota tim dalam pembuatan keputusan. Contohnya dalam kedisiplinan siswa melalui program LDDK beliau

⁵ Yang selanjutnya penulis sebut dengan SMK

⁶ Yang selanjutnya penulis sebut dengan LDDK

⁷ Depdiknas, UU No 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat (1) tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2003).

melakukan diskusi dan konsultasi dengan bawahan sebelum membuat keputusan. Beliau merencanakan agar Long March pada LDDK dilakukan pada siang hari dan diisi materi pada setiap pos, tetapi hal tersebut masih dipertimbangkan lagi mengingat waktu.

Pendahuluan yang penulis lakukan melalui wawancara dengan Bapak Arif Muhayat selaku Waka Kesiswaan diperoleh informasi bahwa Program LDDK yang ada di SMK Negeri 2 Cilacap adalah program khusus yang sengaja diselenggarakan untuk meningkatkan kedisiplinan siswa khususnya kelas X supaya tumbuh rasa bertanggungjawab terhadap diri sendiri, orangtua, guru, teman, dan Nusa dan Bangsa. Tujuan diadakannya program LDDK di SMK Negeri 2 yaitu untuk membina siswanya dengan menerapkan pendidikan seni militer serta membiasakan siswa berperilaku disiplin di sekolah maupun di luar sekolah yang bekerjasama dengan LANAL (Pangkalan TNI AL) Cilacap.⁸

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul “Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Program Latihan Dasar Disiplin Korps Terhadap Kedisiplinan Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Cilacap”.

B. Definisi Operasional

1. Kepemimpinan

Kepemimpinan adalah satu kekuatan penting dalam rangka pengelolaan, oleh sebab itu kemampuan memimpin secara efektif merupakan kunci untuk menjadi seorang manajer yang efektif. Esensi kepemimpinan adalah kepengikutan (*followership*), kemauan orang lain atau bawahan untuk mengikuti keinginan pemimpin, itulah yang menyebabkan seseorang menjadi pemimpin. Dengan kata lain pemimpin tidak akan terbentuk apabila tidak ada bawahan.⁹

⁸ Hasil observasi pendahuluan yang penulis lakukan pada tanggal 21 November 2018 di SMK Negeri 2 Cilacap yaitu dengan Bapak Arif Muhayat selaku Waka Kesiswaans

⁹ Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002), hlm. 104.

Dalam suatu organisasi, kepemimpinan merupakan salah satu kunci utama dalam mencapai tujuan organisasi. Karena tugas seorang pemimpin adalah untuk menggerakkan para bawahannya, agar dapat memaksimalkan segala potensi yang telah dimiliki oleh organisasi.

Yang dimaksud kepemimpinan dalam penelitian ini adalah kemampuan yang dimiliki oleh Kepala SMK Negeri 2 Cilacap dengan segenap kemampuan dan wewenangnya untuk mengatur kegiatan LDDK terhadap kedisiplinan siswa sehingga terwujud kerja sama yang baik.

2. Kepala Sekolah

Kepala Sekolah merupakan pemimpin pendidikan tingkat satuan pendidikan yang harus memiliki dasar kepemimpinan yang kuat. Untuk itu, setiap kepala sekolah harus memahami kunci sukses kepemimpinannya, yang mencakup: pentingnya kepemimpinan kepala sekolah, indikator kepemimpinan kepala sekolah efektif, sepuluh kunci sukses kepemimpinan kepala sekolah, model kepemimpinan kepala sekolah yang ideal, masa depan kepemimpinan kepala sekolah.

Dimensi-dimensi tersebut harus dimiliki, dan menyatu pada setiap pribadi kepala sekolah, agar mampu melaksanakan manajemen dan kepemimpinan secara efektif, efisien, mandiri, produktif, dan akuntabel.¹⁰

3. Kedisiplinan

Kedisiplinan merupakan usaha sadar yang dilakukan untuk mentaati peraturan, tata tertib, meninggalkan larangan serta menjunjung tinggi nilai-nilai dan norma-norma yang berlaku. Dalam arti luas disiplin mencakup setiap macam pengaruh yang ditunjukkan untuk membantu peserta didik agar dia dapat memahami dan menyesuaikan diri dengan tuntutan lingkungannya dan juga penting

¹⁰ E. Mulyasa, *Manajemen & Kepemimpinan...* hlm. 16.

tentang cara menyelesaikan tuntutan yang ingin ditunjukkan peserta didik terhadap lingkungannya.¹¹

4. Program LDDK

Program LDDK adalah suatu program yang mencakup kegiatan latihan dasar kedisiplinan yang berkaitan dengan pembentukan karakter peserta didik dengan sistem pendidikan militer agar siswa menjadi manusia yang berkepribadian disiplin dan bertanggungjawab.

Dari definisi operasional tersebut diatas, yang dimaksud dengan peran kepemimpinan kepala sekolah dan program LDDK terhadap kedisiplinan siswa dalam skripsi ini adalah kemampuan Kepala SMK Negeri 2 Cilacap dalam menjalankan salah satu tugasnya yaitu memimpin pelaksanaan program LDDK yang mempertimbangkan pada kemauan (*willingness*) dan kemampuan (*ability*) dari setiap bawahannya serta mempertimbangkan situasi lingkungan untuk mewujudkan tujuan program LDDK. Sehingga LDDK berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan maksud dan tujuan yang diharapkan salah satunya yaitu siswa memiliki kesadaran disiplin yang tinggi.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, penulis dapat merumuskan masalah yang ada yaitu: “Bagaimana Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Program Latihan Dasar Disiplin Korps Terhadap Kedisiplinan Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Cilacap?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran kepemimpinan kepala sekolah dan program LDDK terhadap kedisiplinan siswa yang dilaksanakan di SMK Negeri 2 Cilacap

¹¹ Ahmad Rohani HM dan H. Abu Ahmadi, *Pengelolaan Pengajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hlm. 126.

2. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis

1. Menambah wacana keilmuan mengenai kepemimpinan Kepala Sekolah dan teori kedisiplinan.
2. Menambah wacana keilmuan tentang LDDK sebagai salah satu upaya mendisiplinkan siswa.

b. Secara Praktis

Penelitian berguna sebagai salah satu pedoman dalam pelaksanaan program LDDK.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan suatu kegiatan yang meliputi mencari, membaca, dan menelaah laporan penelitian dan bahan pustaka yang memuat teori-teori yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan. Dalam penelitian, kajian pustaka digunakan untuk mengkaji, menelaah dan juga sebagai dasar penguat dari penelitian yang akan digunakan.

Penelitian yang penulis lakukan, yaitu mengenai Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kedisiplinan Siswa Melalui Program Latihan Dasar Disiplin Korps di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Cilacap.

Adapun yang menjadi tinjauan pustaka pada skripsi ini adalah sebagai berikut:

Pertama, penelitian Najmuddin, Fauzi, Ikhwan yang berjudul Program Kedisiplinan Siswa di Lingkungan Sekolah. Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan, penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan sistem penerapan kedisiplinan siswa di SMA Babul Maghfirah. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa pengelolaan Pengelolaan program kedisiplinan di lingkungan sekolah sudah dilakukan dengan baik, program dimulai dengan perencanaan, pengelompokkan, penerapan, pengawasan, evaluasi, hukuman dan penghargaan. Persamaan dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu dalam penelitian ini membahas

tentang kedisiplinan siswa. Perbedaannya yaitu dalam skripsi ini membahas mengenai program kedisiplinan siswa sedangkan yang penulis lakukan adalah kaitannya dengan peran kepala sekolah dan program LDDK terhadap kedisiplinan siswa.¹²

Kedua, penelitian Bintoro Aji Nugroho yang berjudul Korelasi Semangat Latihan Dasar Disiplin Korps Terhadap Disiplin Dan Kesiapan Kerja Siswa Kelas X Program Studi Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri 2 Cilacap. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 2 Cilacap, yang bertujuan untuk mengetahui: 1) kontribusi semangat latihan dsar disiplin korps terhadap disiplin, 2) kontribusi semangat latihan dasar disiplin korps terhadap kesiapan kerja. Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) terdapat kontribusi semangat latihan dasar disiplin korps terhadap disiplin dibuktikan dengan nilai koefisien determinasi sebesar 37,7%, 2) terdapat kontribusi semangat latihan dasar disiplin korps terhadap kesiapan kerja dibuktikan dengan nilai koefisien determinasi sebesar 43,8%. Persamaan dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu dalam penelitian ini membahas tentang program Latihan Dasar Disiplin Korps di SMK Negeri 2 Cilacap. Perbedaannya yaitu dalam skripsi ini membahas tentang Korelasi Semangat Latihan Dasar Disiplin Korps Terhadap Disiplin Dan Kesiapan Kerja Siswa Kelas X Program Studi Teknik Instalasi Tenaga Listrik.¹³

Ketiga, penelitian Ita Roshita yang berjudul Meningkatkan Kedisiplinan Berpakaian Siswa Melalui Layanan Bimbingan Konseling Kelompok Dengan Teknik Modeling.. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Dari hasil penelitian ini, diperoleh kesimpulan bahwa kedisiplinan berpakaian siswa kelas VIII B di SMP 2 Wonopringgo terdapat 6 siswa yang termasuk kategori rendah. Tujuan penelitian yaitu

¹² Najmuddin, Fauzi, Ikhwan, *Program Kedisiplinan Siswa di Lingkungan Sekolah*, Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 08 No. 02, 2019, hlm. 183.

¹³ Bintoro Aji Nugroho, *skripsi "Korelasi Semangat Latihan Dasar Disiplin Korps Terhadap Disiplin Dan Kesiapan Kerja Siswa Kelas X Program Studi Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri 2 Cilacap"*, (Yogyakarta: Tidak diterbitkan), 2013, hlm. 121

untuk mengetahui apakah kedisiplinan berpakaian siswa dapat ditingkatkan melalui layanan bimbingan kelompok dengan modelling dan untuk mengetahui hasil layanan bimbingan kelompok dengan teknik modelling. Subyek penelitian berjumlah 6 siswa dengan metode pengumpulan datanya menggunakan wawancara, angket, dan observasi yang selanjutnya akan dianalisis menggunakan analisis “*Interctive model*” yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman. Hasil penelitian pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dengan teknik modelling dapat meningkatkan kedisiplinan berpakaian siswa dengan skor rata-rata 3,6. Persamaan dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu dalam penelitian ini membahas tentang kedisiplinan. Perbedaannya yaitu dalam skripsi ini membahas tentang peningkatan kedisiplinan berpakaian siswa.¹⁴

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembaca memahami skripsi ini, maka akan penulis sajikan sistematika pembahasan yang terbagi menjadi lima, yaitu sebagai berikut.

Bab pertama, merupakan bab yang berisi landasan normatif penelitian, di mana dalam bab ini akan menjadi jaminan objektif bahwa penelitian ini dapat dilakukan secara ilmiah (rasional). Oleh karena itu, bab ini berisi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, merupakan landasan teoritis penelitian, yang di dalamnya memuat paparan tentang teori variabel penelitian. Bab ini memiliki makna strategis, sebab digunakan sebagai landasan penyusunan instrumen penelitian. Oleh karena itu, bab ini berisi tentang teori atau landasan penelitian hipotesa yang berkaitan dengan peran kepemimpinan kepala sekolah dan program LDDK terhadap kedisiplinan siswa.

¹⁴ Ita Roshita, *Meningkatkan Kedisiplinan Berpakaian Siswa Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Modeling*, Jurnal Penelitian Tindakan Kelas, Vol. 16 No. 2, 2014, hlm. 46.

Bab ketiga, merupakan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian yaitu, Metode Penelitian, Jenis Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data dan Teknik Analisis Data.

Bab keempat, berisi tiga bagian, bagian yang pertama meliputi gambaran umum SMK Negeri 2 Cilacap yaitu sejarah berdirinya, letak geografis, visi dan misi, struktur organisasi, serta keadaan karyawan yang ada di SMK Negeri 2 Cilacap. Bagian kedua berisi tentang penyajian data yang meliputi kepemimpinan kepala sekolah, kedisiplinan siswa, dan program LDDK di SMK Negeri 2 Cilacap. Dan pada bagian ketiga berisi tentang analisis data penelitian.

Bab kelima, merupakan penutup, dalam bab ini akan disajikan kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup. Sedangkan bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.



IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai rumusan masalah tentang Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Program LDDK Terhadap Kedisiplinan Siswa di SMK Negeri 2 Cilacap. Maka diperoleh kesimpulan bahwa peran kepemimpinan Kepala SMK Negeri 2 Cilacap terhadap kedisiplinan yaitu memberikan sosialisasi terhadap siswa tentang pentingnya disiplin, dan mewajibkan seluruh peserta didik baru untuk mengikuti kegiatan program LDDK yang sudah terbukti mampu meningkatkan kedisiplinan siswa. Dengan memberikan sosialisasi dan mewajibkan peserta didik baru untuk mengikuti LDDK terbukti setelah selesainya pelaksanaan LDDK siswa mampu untuk mematuhi aturan sekolah dan lebih disiplin lagi terhadap aturan yang berlaku.

Sedangkan peran program LDDK terhadap kedisiplinan yaitu member pembekalan kepada para siswa sehingga akan terbentuk karakter yang disiplin dan bertanggung jawab, dan salah satu bentuk kegiatan LDDK itu sendiri yaitu peraturan baris-berbaris yang bertujuan untuk menanamkan kesadaran serta meningkatkan kedisiplinan bagi para peserta LDDK, dan hal itu terbukti dari siswa tidak lagi terlambat masuk sekolah, dan tertib dalam mengikuti pelaksanaan tata upacara bendera.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis menyampaikan saran-saran kepada kepemimpinan Kepala SMK Negeri 2 Cilacap terhadap kedisiplinan siswa melalui program LDDK. Hal ini bertujuan untuk mengoptimalkan peran kepala SMK Negeri 2 Cilacap serta meningkatkan kemajuan program LDDK, khususnya dalam kedisiplinan siswa. Adapun saran peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah
 - a. Kepala sekolah harus mampu meningkatkan dan mempertahankan kemajuan-kemajuan yang telah didapat selama berlangsungnya kegiatan LDDK melalui keputusan dan kebijakan – kebijakan yang akan diambil nanti.
 - b. Kepala sekolah harus mampu mengoptimalkan seluruh kinerja panitia pelaksana LDDK di SMK Negeri 2 Cilacap, salah satunya dengan cara memberikan pemahaman dan pelatihan kepada calon panitia pelaksana program LDDK sebelum program itu berlangsung.
2. Bagi Kepanitiaan dan Pelatih

Kepanitiaan yang ditunjuk oleh Kepala Sekolah untuk terus meningkatkan keikutsertaannya selama berlangsungnya kegiatan LDDK. Dengan cara sebelum melaksanakan tugasnya untuk dapat mempelajari terlebih dahulu pssetunjuk teknis kegiatan dan aturan dalam program LDDK sebelumnya.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah *rabbi lailamiin*, dengan mengucap rasa syukur atas segala rahmat. Taufik, serta hidayah-Nya yang telah diberikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada *nabiyyuna* Muhammad SAW, beliau adalah insane terpilih yang memiliki keagungan, ketauladanan dan menjadi bintang petunjuk bagi kita semua untuk mengarungi dunia dengan akhlak, ilmu dan pengetahuan.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan pembaca pada umumnya. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa didalam penyusunan skripsi ini masih belum dapat menyelesaikan masalah yang ada. Hal ini mengingat keterbatasan kemampuan keilmuan dan

pengalaman yang dimiliki penulis. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun, untuk sempurnanya skripsi ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1990. *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Administrator, *Disiplin Siswa Di sekolah*, <http://integral.sch.id>
- Bintoro Aji Nugroho, skripsi “*Korelasi Semangat Latihan Dasar Disiplin Korps Terhadap Disiplin Dan Kesiapan Kerja Siswa Kelas X Program Studi Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri 2 Cilacap*”, (Yogyakarta: Tidak diterbitkan), 2013.
- Danim, Sudarwan. 2010. *Kepemimpinan Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Daryanto. 2011. *Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin Pembelajaran*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Depdiknas, UU No 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat (1) tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2003).
- Dio Siswanto, Rendyka dan Djambur Hamid. 2017. *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan*, Vol. 1 No. 1.
- E. Mulyasa. 2003. *Menjadi Kepala Sekolah Professiona*. Bandung : Remaja Rosda Karya.
- E. Mulyasa. 2013. *Manajemen & Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta : Bumi Aksara.
- EB, Harloc. 1993. *Perkembangan Anak*. Ijakarta: Erlangga.
- Elly, Rosma. 2016. *Hubungan Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V di SD Negeri 10 Banda Aceh*, Jurnal Pesona Dasar, Vol. 3 No. 4
- Gunarsa, Singgih D. 1993. *Psikologi Untuk Membimbing*. Jakarta: Rineka Cipta.
- HM, Ahmad Rohani dan H. Abu Ahmadi. 1991. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- <http://www.sarjanaku.com/2010/12/kedisiplinan-belajar-siswa.html>. Diakses Sabtu, 1 Desember 2018, pukul 23.17.

- Kasidah dkk. 2017. *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada Sekolah Dasar Luar Biasa Negeri Banda Aceh*, Jurnal Magister Administrasi Pendidikan, Vol. 5 No. 3.
- Manik, Ester dan Kamal Bustomi. 2011. *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Budaya Organisasi dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Pada SMP Negeri 3 Rancaekek*, Jurnal Penelitian, Vol. 5, No. 2.
- Minarti, Sri. 2011. *Manajemen Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Moleong, Lexy J. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Roeslana Rosdakarya.
- Muflihini, Hizbul. 2015. *Administrasi Pendidikan*. Klaten: CV. Gema Nusa.
- Muhaimin, dkk. 2009. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Najmuddin dkk. 2019. *Program Kedisiplinan Siswa di Lingkungan Sekolah*, Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 08 No. 02.
- Purwanto, Ngalmi. 2009. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung Rosdakarya.
- Rifa'i, Muhammad. 2018. *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Disiplin Kerja Guru di SD Negeri 060794 Kecamatan Medan Area*, Jurnal Manajemen Pendidikan dan Keislaman. Vol. 7 No. 1.
- Rohmat. 2010. *Kepemimpinan Pendidikan Konsep dan Aplikasi*. Purwokerto: STAIN Press.
- Ita Roshita. 2014. *Meningkatkan Kedisiplinan Berpakaian Siswa Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Modeling*, Jurnal Penelitian Tindakan Kelas, Vol. 16 No. 2.
- S. Ariananda, Eka dkk. 2014. *Pengaruh Kedisiplinan Siswa di Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Teknik Pendingin*, Jurnal of Mechanical Engineering Education, Vol. 1 No. 2.
- Siagian, Sondang P. 2007. *Fungsi-fungsi Manajerial edisi revisi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Simanungkalit, Debora. 2017. *Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Melalui Layanan Penguasaan Konten Dengan Teknik Modelling Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 8 Tebing Tinggi*, Vol. 7 No. 1.

Sri Murniasih, skripsi “*Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru (Studi Empirik SMK Muhammadiyah Surakarta)*”, (Surakarta: Tidak diterbitkan), 2014.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: alfabeta

Sukandarrumidi. 2012. *Metodologi Penelitian: Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Sulistiyorini. 2009. *Manajemen Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Teras

Sumiarti. 2016. *Ilmu Pendidikan*. Purwokerto: STAIN Press.

Sutrisno, Edi. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana.

Syaeba, Muhammad. 2017. *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Motivasi Kerja Guru dan Budaya Sekolah Terhadap Kedisiplinan Siswa di Kabupaten Polewali Mandar*, Jurnal Pendidikan, Vol. 13 No. 1.

Syamsul, Herawati. 2017. *Penerapan Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada Jenjang Sekolah Menengah Pertama*, Jurnal Idaarah, Vol. 1 No. 2.

Tika Nur Pratiwi, skripsi “*Hubungan Antara Latihan Dasar Disiplin Korps (LDDK) Dengan Sikap Keagamaan Siswa di SMK Negeri Karangpucung Cilacap*”, (Purwokerto: Tidak diterbitkan), 2014, hlm.

Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia. 2011. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Wahjosumidjo. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. 2002. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Wahyudi. 2009. *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Organisasi Pembelajaran: Learning Organization*. Bandung: Alfabeta.

Yunus, Rudi. 2016. *Kepemimpinan Kepala Sekolah Yang Mendisiplinkan Kerja Guru (Studi Kasus di SMK Negeri Labuang Kabupaten Polewali Mandar*, Jurnal Elekrika. Vol. 4 No. 1.

Zulfa, Umi. 2011. *Metodologi Penelitian Sosial*. Yogyakarta : Cahaya Ilmu

Sumber: Wawancara dengan Pelatih dari Pangkalan TNI AL Bapak Fauzi pada tanggal 15 Juli 2019.

Sumber: Wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah bidang Kesiswaan Bapak Arif Muhayat pada tanggal 23 Januari 2019.

Sumber: Wawancara dengan Ketua Latihan Lanjutan Disiplin Korps Bapak Bambang pada tanggal 15 Juli 2019

Wibowo, Agus. 2012. *Pendidikan Karakter, Strategi Membangun Karakter Bangsa Berpengalam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

